

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dapat digunakan untuk meneliti populasi, sampel, mengacu pada penelitian berbentuk angka dan analisis statistik, serta digunakan menguji hipotesis penelitian.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat, karena dalam penelitian ini ingin mengetahui hubungan variabel terhadap objek yang diteliti dengan memiliki sifat berupa sebab akibat (kausal). Sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen.² Dari segi metodenya dalam penelitian ini menggunakan kausalitas yang berupa *explanatory survey* yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebabnya melalui data tertentu.³

Adapun hubungan sebab akibat dalam penelitian ini adalah mengungkapkan seberapa besar pengaruh yang diberikan dari variabel independen yakni kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu loyalitas karyawan (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah penyearanaan meliputi objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan karakteristik tertentu guna dipelajari dan diambil kesimpulan disebut sebagai populasi.⁴ Populasi yang digunakan yaitu semua karyawan yang bekerja di konveksi Zacky's Collection Kudus. Sehingga dikatakan bahwasanya populasi penelitian ini merupakan populasi yang terbatas karena sudah diketahui seberapa banyak jumlah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 25.

³ Nurdjanah Hamid and A. Ratna Sari Dewi, *Metode Penelitian Pendekatan Analisa Dan Kasus* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 8.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80.

karyawan yang bekerja di Konveksi Zacky's Collection yaitu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang mencakup kuantitas dan juga karakteristik penelitian. Pengambilan sampel dari populasi dapat digunakan apabila populasi yang ada dalam sebuah penelitian dikatakan besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut, hal ini biasanya dikarenakan adanya keterbatasan penelitian. Lazimnya karena terdapat keterbatasan penelitian seperti waktu, biaya, dan tenaga. Jadi, bisa dikatakan bahwa sampel pada penelitian harus benar-benar dapat mewakili atau *representatif* agar hal-hal yang telah diamati dari sampel penelitian tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi yang ada.⁵

Teknik sampling yang dipilih yaitu teknik sampling jenuh atau sensus, yaitu menggunakan seluruh anggota populasi yang ada dalam sebuah penelitian. Pemilihan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini dikarenakan populasi yang digunakan relatif kecil.⁶ Sehingga, jumlah sampel yang digunakan yaitu seluruh karyawan Zacky's Collection Kudus atau sebanyak 50 karyawan.

C. Identifikasi Variabel

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan objek penelitian yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti untuk diamati, sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan. Adapun dua variabel penelitian yang akan digunakan, yakni:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dan memiliki sifat tidak dapat berdiri sendiri.⁷ Peneliti menggunakan satu variabel terikat yaitu Loyalitas Karyawan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain dan variabel ini

⁵ Sugiyono, 81.

⁶ Sugiyono, 85.

⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 8.

memiliki sifat yang dapat berdiri sendiri.⁸ Peneliti menggunakan dua variabel bebas, yaitu Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

D. Variabel Operasional

Variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti dapat diberikan definisi operasional, untuk kemudian dapat ditentukan indikator yang akan diukur.⁹ Berikut merupakan tabel mengenai definisi operasional dari penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi	Kompensasi didefinisikan sebagai imbalan atau balas jasa yang diberikan perusahaan atau organisasi kepada karyawannya atas kerja keras dan usahanya secara profesional sesuai dengan kinerja yang sudah dilakukan karyawan. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji atau Upah 2. Tunjangan 3. <i>Reward</i> atau Insentif 4. Fasilitas 5. Pensiun 	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja didefinisikan sebagai segala hal yang berada di sekeliling karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya, sehingga dapat	Lingkungan kerja fisik: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan 2. Warna 3. Udara 4. Suara Lingkungan kerja non fisik: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar individu 2. Suasana kerja 	<i>Likert</i>

⁸ Priyatno, 8.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 103.

¹⁰ Wardhana et al., *Manajemen Kinerja (Konsep, Teori, Dan Penerapannya)*, 90.

	memberikan hasil kerja yang maksimal. ¹¹	3. Perlakuan dengan baik 4. Perasaan aman	
Loyalitas Karyawan	Loyalitas dapat diartikan sebagai kondisi psikologis yang mengikat karyawan dan perusahaannya. Oleh karena itu, pengertian loyalitas karyawan bukan hanya terkait kesetiaan fisik yang ditunjukkan dengan seberapa lama karyawan bekerja pada sebuah perusahaan, namun loyalitas karyawan dapat dilihat dari seberapa besar pikiran, perhatian, gagasan, serta dedikasi yang tucurahkan kepada perusahaan. ¹²	1. Taat pada peraturan 2. Tanggung jawab pada perusahaan. 3. Kemauan untuk bekerjasama. 4. Rasa memiliki 5. Hubungan antarpribadi 6. Kesukaan terhadap pekerjaan	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik penghimpunan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni menggunakan:

1. Kuesioner (Angket)

Peneliti menghimpun data penelitian dengan memanfaatkan kuesioner. Kuesioner atau yang sering disebut dengan angket atau *self administrated* didefinisikan sebagai salah satu teknik penghimpunan data yang dilakukan dengan membagikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk diisi.¹³ Peneliti nantinya akan membagikan angket kepada

¹¹ Afandi, *Concept And Indicator Human Resources Management For Management Research*, 52.

¹² Chaerudin, Rani, and Alicia, *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*, 92.

¹³ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Book, 2021), 192.

responden, dimana responden yang dimaksud ialah seluruh karyawan konveksi Zacky's Collection Kudus.

Adapun teknik kuesioner yang dipilih yaitu teknik kuesioner tertutup (*Closed and Items*) karena pertanyaan pada kuesioner yang diberikan kepada responden telah tersedia pilihan jawabannya, sehingga responden hanya boleh memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.¹⁴ Sedangkan untuk alat pengukurannya menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* merupakan alat untuk mengukur bagaimana pendapat, sikap dan juga persepsi individu baik perseorangan ataupun kelompok mengenai sebuah fenomena sosial atau variabel penelitian yang sudah ditetapkan. Dengan menggunakan skala likert, variabel dalam penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator yang nantinya akan digunakan untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Berdasarkan jawaban yang sudah diperoleh dari kuesioner kemudian akan diukur menggunakan skala likert. Dari jawaban kuesioner yang sudah dikumpulkan diperoleh skor sebagai berikut ini:¹⁵

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

No.	Kategori	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti dapat melakukan wawancara dengan narasumber atau orang yang mempunyai data terkait informasi yang dibutuhkan. Pertemuan antara dua orang melalui tanya jawab untuk bertukar informasi disebut sebagai wawancara atau *interview*.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak konveksi Zacky's Collection dan beberapa karyawan bagian administrasi dan

¹⁴ Priadana and Sunarsi, 192–193.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 152–153.

¹⁶ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 193.

bagian produksi guna mengetahui sekumpulan data yang diperlukan.

3. Observasi

Observasi yakni proses yang kompleks yang terdiri atas banyak proses, baik itu proses biologis maupun psikologis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling spesifik karena observasi tidak hanya mengenai manusia atau orang saja, akan tetapi berkaitan pula dengan objek-objek lain yang diamati. Penggunaan teknik observasi dikarenakan dalam penelitian ini berkaitan dengan proses kerja dan responden yang dimiliki tidak terlalu besar.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Tahapan yang akan ditempuh apabila seluruh data responden telah terhimpun akan dilanjutkan dengan proses analisis data. Proses analisis informasi yang sudah didapatkan akan dimulai dengan pengelompokan informasi tersebut, setelah itu melakukan tabulasi data, menghitung data yang telah ditabulasi guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.¹⁸ Adapun teknik analisis data yang akan digunakan menjawab rumusan masalah dan hipotesis diantaranya yaitu:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam mendefinisikan sebuah variabel untuk mengetahui ketepatan sebuah instrumen guna mengukur apa yang akan diukur dapat menggunakan uji validitas. Untuk memahami item pernyataan layak atau tidak dapat dilihat melalui pengujian sign korelasi di taraf signifikansi 0,05.¹⁹

Uji validitas dengan melalui korelasi *Bivariate Pearson* (*Korelasi Pearson Product Moment*) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (i)^2] [n\sum x^2 - (x)^2]}}$$

Adapun dasar dari pengujian ini yaitu:

- 1) Apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , menunjukkan bahwa item pertanyaan memiliki korelasi signifikan terhadap skor total sehingga dikatakan valid.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 145.

¹⁸ Sugiyono, 147.

¹⁹ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 90–92.

- 2) Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , menunjukkan bahwa item pertanyaan tidak memiliki korelasi signifikan terhadap skor total sehingga dikatakan tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas
- Pengujian kestabilan jawaban responden terkait dengan item pertanyaan pada kuesioner disebut sebagai uji reliabilitas. Pengujian ini bisa dikerjakan secara serempak pada semua aitem pertanyaan yang ada pada kuesioner. Adapun kriteria uji reliabilitas yaitu²⁰:
- 1) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 maka bahwa variabel penelitian reliabel atau handal.
 - 2) Apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,60 maka variabel dalam penelitian tidak reliabel atau tidak handal.

2. Uji Pra Syarat

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini berfungsi guna mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Adapun model regresi yang ideal yaitu jika tidak terdapat hubungan antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak, dapat dilihat dengan cara mengukur nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang biasa digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu jika nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF > 10.²¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berfungsi untuk memeriksa apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilainya tetap dinamakan homoskedastisitas, namun apabila nilainya berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Adapun model regresi yang ideal yaitu jika tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 172.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105–106.

²² Ghozali, 139.

Guna memahami terjadinya heteroskedastisitas atau homoskedastisitas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID dengan dasar analisis seperti berikut ini:

- 1) Apabila grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu yang teratur (seperti: bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
 - 2) Sedangkan apabila grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.²³
- c. Uji Normalitas

Pada persamaan regresi penggunaan pengujian ini difungsikan untuk apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) terdistribusi secara normal atau justru sebaliknya. Jika data variabel bebas dan terikat terdistribusi teratur dan mendekati normal, maka persamaan regresi dianggap baik.²⁴ Untuk mengetahui hasil pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan cara-cara berikut:

- 1) Cara Grafik Histogram dan Normal Probability Plots

Untuk mengetahui normal atau tidak data melalui histogram yaitu dengan membandingkan data riil dengan garis kurva yang terbentuk. Jika data riil membentuk garis kurva yang tidak simetri terhadap mean (U), maka artinya data tidak terdistribusi normal dan begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui data terdistribusi normal dengan menggunakan *normal probability plots* dapat dilihat pada garis data riil mengikuti garis diagonal.²⁵

- 2) Cara *Kolmogrov-Smirnov*

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui distribusi data pada variabel penelitian.²⁶ Adapun untuk melihat hasil uji Kolmogrov smirnov dapat berpatokan

²³ Ghozali, 139.

²⁴ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas Dan Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), 119.

²⁵ Sunyoto, 128.

²⁶ Sunyoto, 119.

dengan perolehan Asymp. Sig (2-tailed).²⁷ Dengan kriteria pengambilan keputusan yakni:²⁸

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, apabila perolehan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 (5%).
- b) Data dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila perolehan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 (5%).

3. Analisis Regresi *Linier* Berganda

Sebuah hubungan secara *linier* antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y) disebut sebagai analisis regresi *linier* berganda. Guna mengetahui bentuk hubungan positif dan negatif antar variabel dapat dilakukan dengan menggunakan analisis ini dengan memperkirakan nilai variabel independen jika nilainya mengalami kenaikan atau mengalami penurunan.²⁹

Adapun rumus yang digunakan pada persamaan linier berganda yaitu:³⁰

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, X_n : Variabel Independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi bertujuan guna melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini memberikan output berupa besarnya persentase variabel independen berguna dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai $R^2 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $R^2 = 1$, maka akan semakin sempurna informasi yang diberikan oleh

²⁷ Priyono, *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data Dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)* (Bogor: Guepedia, 2021), 86.

²⁸ Sunyoto, *Analisis Validitas Dan Asumsi Klasik*, 121.

²⁹ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 61.

³⁰ Priyatno, 61.

variabel independen kepada variabel dependen.³¹ Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada nilai R square jika regresinya berjumlah dua variabel independen, sedangkan untuk regresi dengan variabel independen yang lebih dari dua variabel dapat menggunakan nilai Adjusted R square sebagai koefisien determinasi.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini berfungsi guna melihat bagaimana pengaruh dari variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tingkat signifikansi 5%. Pengujian secara simultan dapat dilakukan dengan membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dimana F_{tabel} dapat dilihat melalui signifikansi 5% dengan ketentuan $df1 = (\text{jumlah variabel}-1)$, dan $df2 = (n-k-1)$. Adapun kriteria perbandingan F_{tabel} dengan F_{hitung} yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima³²

Atau dapat juga dengan melakukan pengujian sebagai berikut ini:

- 1) Jika probabilitas (sig) < 0,05, maka berpengaruh signifikan.
- 2) Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka berpengaruh tidak signifikan.³³

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dalam sebuah penelitian uji t bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan dengan variabel dependen (Y). Berikut ini merupakan rumus dari t_{hitung} , yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hasil uji t dilihat pada output spss *coefficients* dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk mengetahui nilai t_{tabel} yang digunakan dapat dilakukan dengan

³¹ Priyatno, 66.

³² Priyatno, 67.

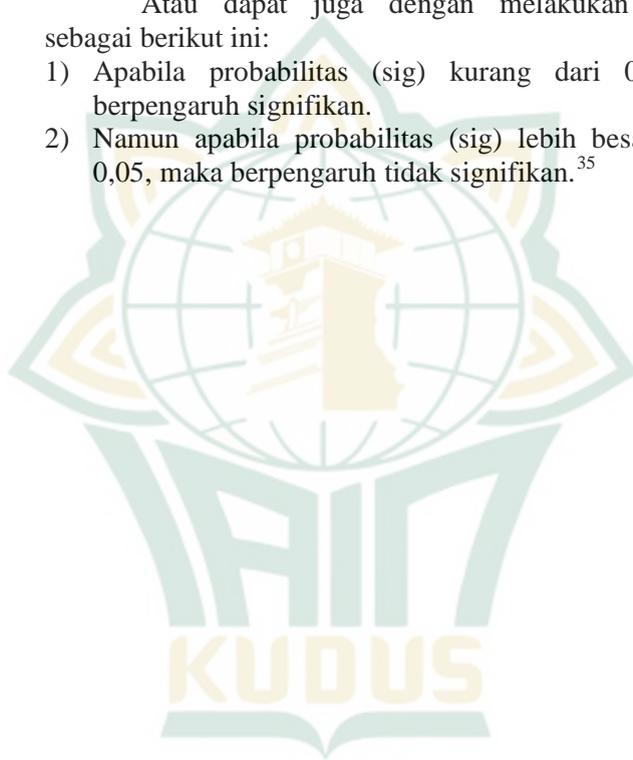
³³ Tarjo, *Metode Penelitian Administratif* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 111.

perhitungan seperti berikut ini, yaitu $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,25 (uji 2 sisi) dan juga $df = n-k-1$. Selanjutnya untuk melihat hasil hipotesis yang signifikan atau tidak dapat dilihat berdasarkan kriteria pengujian berikut ini:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak.
- 2) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima.³⁴

Atau dapat juga dengan melakukan pengujian sebagai berikut ini:

- 1) Apabila probabilitas (sig) kurang dari 0,05, maka berpengaruh signifikan.
- 2) Namun apabila probabilitas (sig) lebih besar daripada 0,05, maka berpengaruh tidak signifikan.³⁵



³⁴ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 68.

³⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Administratif* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 110.